

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *double loop problem solving* terhadap kemampuan berpikir kritis matematika siswa pada materi persamaan linear satu variabel kelas VII MTs Ni'matul Aziz.

#### **B. Saran-saran**

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran, yang ditujukan kepada guru matematika maupun bagi peneliti lain, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk guru matematika.
  - a. Diharapkan dapat menjadikan model pembelajaran *double loop problem solving* sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan aktivitas, hasil belajar, dan kemampuan berpikir siswa.
  - b. Hendaknya dalam penggunaan model *double loop problem solving* ini guru mampu mengatur waktu, jalannya pembelajaran, diskusi, dan presentasi semaksimal mungkin agar tercapai dalam waktu yang telah ditetapkan. Karena, model ini membutuhkan waktu yang relatif lebih lama dari pembelajaran pada umumnya, sehingga keahlian menjalankan kegiatan dan pengaturan waktu sangat diperlukan.

- c. Guru diharapkan tidak hanya memperhatikan hasil belajar yang diperoleh siswa akan tetapi juga memperhatikan kemampuan berpikir matematika siswa yang lainnya, salah satunya adalah kemampuan berpikir kritis matematika siswa.
  - d. Hendaknya penggunaan model *double loop problem solving* dilaksanakan disaat awal atau tengah jam pembelajaran untuk membuat siswa lebih aktif dan melatih kemampuan dan cara berpikirnya secara maksimal. Sedangkan, pelaksanaan model ini di akhir pembelajaran sebaiknya dihindari. Karena, biasanya kemampuan berpikir siswa tidak maksimal karena faktor lelah.
2. Bagi sekolah diharapkan dapat mendukung siswanya agar lebih mengembangkan kemampuan berpikir kritis terutama pada mata pelajaran matematika, salah satunya dengan mengadakan diskusi antar individu, kelompok, maupun kelas.
  3. Untuk para peneliti lain, mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dan pokok bahasan yang lebih luas untuk konsep matematika lainnya, serta dengan pengelolaan waktu yang lebih baik.